

## Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, *Leverage* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Alfa Dwi Wahyuningrum<sup>1)</sup>, Sunarto<sup>2)</sup>

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Stikubank Semarang  
Jl. Kendeng, No.5, Bendanduwur, Kota Semarang

<sup>1)</sup> [alfadwiwahyuningrum@mhs.unisbank.ac.id](mailto:alfadwiwahyuningrum@mhs.unisbank.ac.id)

<sup>2)</sup> [sunarto@edu.unisbank.ac.id](mailto:sunarto@edu.unisbank.ac.id)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris terkait pengaruh likuiditas, profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2021. Sampel pada penelitian ini ditentukan menggunakan teknik purposive sampling sehingga didapatkan 96 sampel. Dalam penelitian ini metode analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan SPSS. Hasil pada penelitian ini menjelaskan Bahwa likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR), profitabilitas yang diukur dengan rasio *Return On Asset* (ROA), dan ukuran perusahaan yang diukur dengan logaritma natural total penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan *leverage* yang diukur dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

**Kata kunci:** likuiditas, profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan

### Abstract

*This study aim to obtain empirical evidence regarding the effect of liquidity, profitability, leverage and company size on firm value in food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the periode 2018 – 2021. The populations in this study are all food and beverage sub-sector manufacturing companies and beverages listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018 – 2021. The sample in this study was determined using a purposive sampling technique so that 96 samples were obtained. In this study the data analysis method used multiple linear regression analysis with SPSS. The results of this study explain that liquidity as measured by the Current Ratio (CR), profitability as measured by the Return On Assets (ROA) ratio, and company size as measured by the natural logarithm of total sales have a significant positive effect on firm value, while leverage is measured by Debt to Asset Ratio (DAR) has a significant negative effect on business value.*

**Keywords:** liquidity, profitability, leverage, company size

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi indonesia saat ini mengalami peningkatan yang sangat pesat dikarenakan adanya perkembangan teknologi yang dibuktikan dengan bertambahnya angka pertumbuhan ekonomi dari tahun ke tahun. Suatu perusahaan didirikan dengan tujuan untuk mendapatkan laba yang maksimal agar dapat mensejahterakan perusahaannya. Menurut teori perusahaan, tujuan utama berdirinya suatu perusahaan yaitu untuk meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan sangat penting karena tinggi rendahnya nilai perusahaan akan mempengaruhi tingkat pertumbuhan investor. Artinya, nilai perusahaan yang tinggi akan menyebabkan tingkat pertumbuhan investor yang tinggi pula.

Nilai perusahaan didefinisikan sebagai nilai pasar karena jika harga saham perusahaan naik maka nilai perusahaan dapat membawa kemakmuran bagi pemegang

saham. Nilai perusahaan tidak hanya mencerminkan perkembangan perusahaan saat ini, tetapi juga dapat menggambarkan prospek perusahaan di masa depan (Oktaviarni, 2019). Peningkatan nilai perusahaan yang tercermin dari tingginya harga saham akan membuat pasar percaya terhadap kinerja dan prospek perusahaan dalam mengelola dana investasinya, sehingga keuntungan yang diperoleh pemegang saham menjadi optimal. Dalam penelitian ini, nilai perusahaan diukur dengan menggunakan *price to book ratio* (PBV), yaitu rasio harga saham dibagi dengan nilai buku saham.

Perusahaan manufaktur dapat dipandang sebagai salah satu penopang yang penting dalam perputaran roda perekonomian di Indonesia, Tetapi pada saat ini masalah investasi menjadi penghambat dalam berkembangnya industri. Dikarenakan Harga saham sektor konsumsi menurun disebabkan oleh hilangnya pamor di antara investor. Kinerja keuangan sektor yang memenuhi barang kebutuhan masyarakat sehari-hari ini juga kompak menurun akibat pelemahan daya beli di tengah pandemi Covid-19. Harga saham PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) menurun 40,87% secara year to date (ytd) ke Rp 4.420. Kompak, harga saham PT Mayora Indah Tbk (MYOR) juga menurun 22,57% ytd ke Rp 2.230. Sementara, harga saham PT Kino Indonesia Tbk (KINO) menurun 6,16% ytd ke Rp 2.590. Sedangkan, harga saham PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) menurun 13,58% ytd ke Rp 8.275. Dari emiten yang sudah melaporkan kinerja keuangan kuartal kedua 2021, yaitu, UNVR, MYOR, dan KINO juga kompak mencatat penurunan laba bersih. Penurunan pendapatan juga kompak terjadi. Namun, tidak untuk MYOR yang mencatatkan kenaikan pendapatan 18% yoy. Sementara, laba bersih ICBP menurun 12% di kuartal pertama 2021 (Sumber: Kontan.co.id).

Peran nilai perusahaan adalah untuk menaikkan harga saham dan menghasilkan keuntungan. Nilai perusahaan dapat menurun atau bahkan meningkat. sehingga terlihat adanya ketidakpastian nilai perusahaan yang nantinya ingin diinvestasikan oleh investor. Sebelum berinvestasi, calon investor dapat melakukan analisis dengan analisis fundamental. Karena nilai perusahaan tidak hanya mencerminkan nilai saat ini, tetapi juga dapat mencerminkan kemampuan perusahaan untuk berkembang di masa mendatang. Sehingga analisis fundamental ini dapat dilakukan sebagai penilaian utama bagi calon investor. Oleh karena itu, ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Penelitian ini memfokuskan pada faktor internal yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Faktor internal yang digunakan dalam penelitian ini yaitu likuiditas, profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan. Faktor pertama yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah Likuiditas. Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajibankewajiban keuangannya dalam jangka pendek atau yang harus dibayar (Hery, 2019). Semakin tinggi nilai likuiditas maka akan semakin tinggi pula nilai perusahaan dan semakin rendah likuiditas maka nilai perusahaan rendah. Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Iman dkk., (2021) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Pendapat tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Larizki dkk., (2019), Nugraha & Alfarisi, (2020), Natalie & Lisiantara (2022) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil yang berlawanan diperoleh Putri & Wahyuningsih (2021), Fitriana & Purwohandoko (2022), Dwiputra & Viriany (2020) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Profitabilitas berkaitan dengan kondisi sejauh mana perusahaan dapat menciptakan laba baik dari hasil penjualan maupun investasi (Martha et al., 2018). Profitabilitas menjadi salah satu indikator dalam melihat nilai dan kinerja perusahaan dengan memperlihatkan laba yang telah diperoleh perusahaan. Oleh sebab itu jika semakin besar laba yang diperoleh maka akan semakin baik pula nilai dan kinerja suatu perusahaan. Menurut Bon & Hartoko (2022) dalam penelitiannya menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari & Pujiati (2021), Santoso & Junaeni (2022), Devid & Mujiyati (2022), Nugraha & Alfarisi (2020), Nurmind dkk., (2017), Syahrizal dkk., (2022), Dwiastuti & Dillak (2019), Putri & Sunarto (2022), Susanti dkk.,(2019). Sedangkan menurut Putri & Wahyuningsih (2021) , Fitriana & Purwohandoko (2022), Novitasari & Sunarto

(2021), Natalie & Lisiantara (2022) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor ketiga yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah *leverage*. *Leverage* adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban atau hutang, baik hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang dengan menjaminkan aset yang dimiliki perusahaan. Diharapkan penggunaan hutang yang dilakukan perusahaan akan berdampak respon positif dari pihak eksternal. Jadi hutang adalah suatu signal positif dengan tujuan meningkatkan nilai perusahaan dimata investor (Hanafi, 2011). Peran dari leverage sangat penting bagi mencapai tujuan perusahaan yaitu memperoleh laba yang lebih tinggi sehingga akan berhubungan positif dengan kesejahteraan para pemegang saham atau pemilik perusahaan, dan dengan semakin sejahteranya para pemegang saham maka nilai perusahaan juga akan semakin meningkat. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nugraha & Alfari (2020) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Syahrizal dkk.,(2022) , Dwiputra & Viriany (2020), Fitriana & Purwohandoko (2022) dengan hasil bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun Hasil penelitian tersebut bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Santoso & Junaeni (2022), Nurmindia dkk.,(2017), Putri & Sunarto (2022), Susanti dkk.,(2019) yang menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor keempat yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan yang semakin tinggi akan berkaitan erat dengan keputusan pendanaan yang akan diterapkan oleh perusahaan guna mengoptimalkan nilai perusahaan. Devid & Mujiyati (2022) dalam penelitiannya mengatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian tersebut didukung oleh Ananda & Lisiantara (2022), Larizki dkk.,(2019) , Syahrizal dkk.,(2022), Putri & Sunarto (2022) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun, Penelitian tersebut tidak sejalan dengan penelitian oleh Novitasari & Sunarto (2021), Bon & Hartoko (2022), Santoso & Junaeni (2022), Dwiastuti & Dillak (2019) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan penelitian terdahulu terdapat adanya perbedaan hasil penelitian. Maka peneliti tertarik untuk menguji dan menganalisa ulang mengenai mengenai pengaruh likuiditas, profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Teori Sinyal atau *Signaling Theory* menurut (Brigham & Houston, 2014) adalah suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Teori sinyal menjelaskan bahwa perusahaan memberi sinyal pada laporan keuangan khususnya investor untuk meningkatkan nilai saham (Spance, 1973). Laporan keuangan mencerminkan kinerja baik merupakan signal bahwa perusahaan telah beroperasi dengan baik. Oleh karena itu, perhatian para investor diarahkan pada kemampuan perusahaan yang tercermin pada laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan. Laporan tahunan merupakan salah satu informasi yang dapat digunakan sebagai sinyal bagi pihak eksternal perusahaan. Dari informasi yang diterima, maka investor mampu menentukan perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang baik yang mampu mendatangkan keuntungan bagi investor (Bagus et al., 2017). Investasi yang dilakukan perusahaan diharapkan mampu menjadi sinyal positif terhadap perkembangan suatu perusahaan pada masa yang akan datang, dimana hal tersebut juga mampu meningkatkan nilai perusahaan.

### Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah harga jual perusahaan yang menurut pertimbangan calon penanam modal layak Dengan demikian ia bersedia melakukan pembayaran apabila perusahaan ini dijual. Untuk perusahaan yang melakukan penjualan saham ke masyarakat luas, maka harga saham yang

diperjual belikan menjadi indikator nilai perusahaan di bursa saham (Fuad, 2006). Harmono (2009) berpendapat bahwa Nilai Perusahaan sebagai pencapaian kerja yang direpresentasikan dengan peningkatan harga saham yang ditunjukkan dengan banyaknya permintaan ataupun penawaran di pasar saham terhadap perusahaan yang dengan demikian juga sebagai wujud dari penilaian masyarakat pada hasil kerja perusahaan secara positif. Pada penelitian ini, peneliti lebih menekankan nilai perusahaan dengan menggunakan *Price Book Value* (PBV), dimana Nilai perusahaan yang diindikasikan dengan *Price To Book Value* (PBV) akan membuat pasar percaya atas prospek perusahaan kedepan serta Nilai Perusahaan yang tinggi mengindikasikan kemakmuran pemegang saham juga tinggi (Musdalifah, 2015). *Price book value* (PBV) merupakan perbandingan perkembangan harga saham dengan nilai buku perusahaan. PBV mengukur nilai yang ditawarkan pasar keuangan kepada manajemen dan organisasi perusahaan sebagai perusahaan yang terus tumbuh.

### Likuiditas

Menurut (Hery, 2019) likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar hutang jangka pendeknya. Berdasarkan *Signaling Theory*, manajer akan memberikan sinyal positif kepada investor salah satunya dengan menaikkan pemberian dividen tunai pada tingkat tertentu, hal ini berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Hanya perusahaan dengan likuiditas yang baik saja yang mampu membagikan dividen dalam bentuk uang tunai kepada investor. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Iman dkk., (2021) menyatakan bahwa Semakin tinggi nilai likuiditas maka akan semakin tinggi pula nilai perusahaan dan semakin rendah likuiditas maka nilai perusahaan rendah. Artinya, dengan semakin baik likuiditas perusahaan menandakan bahwa perusahaan tersebut sanggup dalam membayarkan hutang yang akan jatuh tempo dan perusahaan tersebut akan dipandang baik oleh investor sehingga banyak investor yang menanamkan saham di perusahaan tersebut, menjadikan harga saham perusahaan meningkat maka nilai perusahaan tersebut akan meningkat. Pendapat tersebut sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Larizki dkk., (2019), Nugraha (2020), Natalie & Lisiantara (2022) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dari ulasan diatas maka hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah:

**H1 : Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.**

### Profitabilitas

Profitabilitas bagi perusahaan merupakan kemampuan perusahaan dalam penggunaan modal kerja tertentu untuk menghasilkan laba tertentu sehingga perusahaan tidak mengalami kesulitan dalam mengembalikan utang-utangnya baik utang jangka pendek maupun utang jangka panjang serta pembayaran dividen bagi para investor yang menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Berdasarkan *Signaling Theory* profitabilitas yang tinggi dianggap memberi sebuah sinyal baik bagi investor untuk melakukan investasi. Profitabilitas merupakan rasio yang dapat mewakili kinerja keuangan perusahaan, dimana meningkatnya profitabilitas perusahaan akan meningkatkan return yang akan didapatkan oleh investor yang menanamkan saham pada perusahaan tersebut, hal ini tentunya akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Rasio profitabilitas diukur dengan *Return On Assets* (ROA). ROA merupakan mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu. ROA mencerminkan pengembalian perusahaan atas modal yang diinvestasikan pada semua aset. (Andika & Sedana, 2019). Semakin tinggi laba yang diperoleh perusahaan maka semakin besar tingkat pembayaran dividen yang dibagikan kepada pemegang saham sehingga dapat memicu kenaikan permintaan saham. Apabila permintaan saham tinggi, maka harga saham akan mengalami kenaikan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Bon & Hartoko (2022), Sari & Pujiati (2021), Santoso & Junaeni (2022), Devid & Mujiyati (2022), Nugraha (2020), Nurmindia dkk., (2017), Syahrizal dkk., (2022), Dwiastuti & Dillak (2019), Putri & Sakir (2022), Putri & Sunarto (2022), Susanti dkk.,(2019) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dari uraian tersebut, maka hipotesis kedua dalam penelitian adalah :

**H2 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.**

### **Leverage**

*Leverage* mencerminkan sejauh mana perusahaan menggunakan pendanaan melalui hutang (Brigham & Houston, 2015). *Leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai jumlah dana yang diberikan kreditur, dan juga berfungsi sebagai alat untuk membandingkan hutang secara keseluruhan pada aktiva. Berdasarkan *Signaling Theory*, diharapkan penggunaan hutang yang dilakukan perusahaan akan berdampak respon positif dari pihak eksternal. Jadi hutang adalah suatu signal positif dengan tujuan meningkatkan nilai perusahaan dimata investor. Peran dari *leverage* sangat penting bagi mencapai tujuan perusahaan yaitu memperoleh laba yang lebih tinggi sehingga akan berhubungan positif dengan kesejahteraan para pemegang saham atau pemilik perusahaan, dan dengan semakin sejahteranya para pemegang saham maka nilai perusahaan juga akan semakin meningkat. Dalam penelitian ini, *Leverage* diprosikan menggunakan rasio Debt to Assets Ratio (DAR). Menurut Kasmir (2014) Debt to Asset Ratio merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nugraha & Alfarisi (2020) yang menyatakan bahwa *leverage* yang tinggi akan berdampak kepada nilai perusahaan yang tinggi pula. Pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan mengindikasikan bahwa besar atau kecilnya komposisi hutang yang dimiliki perusahaan akan menjadi perhatian para investor, karena investor akan melihat bagaimana pihak manajemen perusahaan menggunakan dana pihak eksternal tersebut dengan efektif dan efisien untuk mencapai nilai tambah bagi perusahaan. Penelitian tersebut sejalan dengan peneletian yang dilakukan oleh Syahrizal dkk.,(2022) , Dwiputra & Viriany (2020), Fitriana & Purwohandoko (2022) dengan hasil bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah:

**H3 = *Leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.**

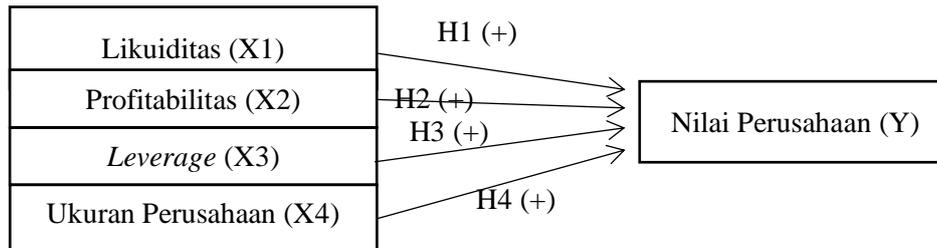
### **Ukuran perusahaan**

Ukuran perusahaan adalah suatu skala yang dapat menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan dengan menggunakan total asset, total jumlah penjualan, harga saham dan lainnya sebagai alat pengukur (Bagus et al., 2016). Berdasarkan *Signaling Theory*, perusahaan yang besar dianggap memberi sebuah sinyal baik bagi investor untuk melakukan investasi. ukuran perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan, apabila semakin besar ukuran perusahaan maka semakin menarik minat investor untuk berinvestasi ke perusahaan besar tersebut karena dianggap menguntungkan, hal ini tentunya akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Artinya, Perusahaan yang masuk dalam skala perusahaan besar akan mendapatkan berbagai keuntungan dibandingkan dengan perusahaan kecil. Ukuran perusahaan yang besar dapat mempengaruhi minat investor dalam berinvestasi di sebuah perusahaan. Investor menganggap dengan semakin besar ukuran perusahaan maka perusahaan tersebut berprospek baik yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan dan akan memiliki prospek menguntungkan di masa yang akan datang. Sehingga investor akan tertarik berinvestasi. Investor dalam berinvestasi lebih menekankan kepada ukuran perusahaan, sebab dinilai bahwa perusahaan besar berkinerja baik dan sudah berkembang. Hal ini ditunjukkan oleh penelitian yang dilakukan oleh Ananda & Lisiantara (2022), Devid & Mujiyati (2022), Larizki dkk.,(2019) , Syahrizal dkk.,(2022), Putri & Sakir (2022), Putri & Sunarto (2022) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dari uraian tersebut, maka hipotesis keempat dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

**H4 : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.**

### **Kerangka Konseptual**

Kerangka konseptual akan menghubungkan secara teoritis antara variabel – variabel penelitian, yaitu antara variabel independen (likuiditas, profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan) dengan variabel dependen (Nilai perusahaan). Kerangka konseptual penelitian ini tampak pada gambar berikut ini :



Gambar 2.1 Kerangka konseptual

### 3. METODE PENELITIAN

#### Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah keseluruhan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018-2021 dan diperoleh 119 perusahaan tetapi peneliti melakukan seleksi lagi menggunakan metode outlier dan memperoleh hasil final sampel berjumlah 96 observasi perusahaan. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Variabel yang digunakan adalah Likuiditas, profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan sebagai variabel independen dan nilai perusahaan sebagai variabel dependen.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu laporan keuangan yang di publikasikan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2018-2021. Sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling, yaitu dengan pengambilan sampel berdasarkan pada pertimbangan tertentu. Kriteria – kriteria sampel yang diambil adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI yang mempublikasikan laporan keuangan selama periode 2018-2021.
2. Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama periode 2018-2021 yang mempunyai data lengkap terkait dengan variabel-variabel yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

#### Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel

Tabel 3.1 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran	Skala
1.	Nilai Perusahaan	pandangan publik terhadap tingkat keberhasilan pengelolaan perusahaan yang seringkali dihubungkan dengan nilai saham.	$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$	Rasio
2.	Likuiditas	rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.	$CR = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$	Rasio
3.	Profitabilitas	Profitabilitas sangat vital bagi perusahaan untuk menjaga keberlangsungan bisnisnya dalam jangka panjang, sebab dapat menunjukkan apakah perusahaan berprospek baik atau tidak di masa depan.	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
4.	Leverage	Leverage merupakan ukuran untuk melihat seberapa besar aset dalam perusahaan yang dibiayai oleh hutang.	$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$	Rasio

5.	Ukuran Perusahaan	Ukuran perusahaan yakni skala yang mengelompokkan kecil atau besarnya perusahaan dengan beragam upaya di antaranya dinyatakan dalam total penjualan, total asset, serta sebagainya.	Ukuran Perusahaan = Ln (Total Penjualan)	Rasio
----	-------------------	---	--	-------

Sumber : Jurnal Penelitian

### Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda yaitu analisis statistika yang digunakan untuk penelitian yang memiliki lebih dari satu variabel independen. Penggunaan regresi linier berganda sebagai teknik analisis data untuk mengetahui hubungan antar pengaruh Likuiditas, profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Rumus persamaan regresi yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

#### Keterangan:

- Y = Nilai perusahaan
- A = Konstanta
- B = Koefisien Regresi
- X1 = Likuiditas
- X2 = Profitabilitas
- X3 = *Leverage*
- X4 = Ukuran Perusahaan
- e = Error

## 4. PEMBAHASAN

### Uji Statistika Deskriptif

Tabel 4.1 Hasil Uji statistik deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	96	,02317	13,30906	2,6777151	2,66631367
ROA	96	-1,36932	,59902	,0431803	,17531518
DAR	96	,00000	3,15746	,8701807	,60836151
SIZE	96	15,22545	32,22963	27,4771782	2,78031407
PBV	96	-,47724	5,74372	2,0533813	1,30777604
Valid N (listwise)	96				

Sumber : Output SPSS

Tabel 4.1 di atas menyatakan bahwa hasil analisis statistik deskriptif dengan jumlah sampel 96 perusahaan, Variabel likuiditas (CR) menunjukkan bahwa likuiditas memiliki nilai minimum 0,02317; nilai maksimum sebesar 13,30906; nilai rata-rata sebesar 2,6777151; standar deviasi sebesar 2,66631367. Variabel profitabilitas (ROA) menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki nilai minimum -1,36932; nilai maksimum sebesar 0,59902; nilai rata-rata sebesar ,0431803; standar deviasi sebesar 0,17531518. Variabel *leverage* (DAR) menunjukkan bahwa *leverage* memiliki nilai minimum 0,0000; nilai maksimum sebesar 3,15746; nilai rata-rata sebesar 0,8701807; standar deviasi sebesar 0,60836151. Variabel ukuran perusahaan (SIZE) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki nilai minimum 15,22545; nilai maksimum sebesar 32,22963; nilai rata-rata sebesar 27,4771782; standar deviasi sebesar 2,78031407. Variabel nilai perusahaan (PBV) menunjukkan bahwa nilai perusahaan memiliki nilai minimum -0,47724; nilai maksimum sebesar 5,74372; nilai rata-rata sebesar 2,0533813; standar deviasi sebesar 1,30777604.

## Uji Normalitas

Tabel 4.2 Hasil uji normalitas

	Descriptive Statistics				
	N	Skewness		Kurtosis	
		Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
Unstandardized Residual	96	,400	,246	-,604	,488
Valid N (listwise)	96				

Sumber : Output SPSS

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 4.2 menyatakan bahwa nilai skewness dan kurtosis lebih kecil dari 1,96. Nilai skewness ( $0,400 : 0,246 = 1,6260$ ) sebesar  $1,6260 < 1,96$  dan nilai kurtosis ( $-0,604 : 0,488 = -1,2377$ ) sebesar  $-1,2377 < 1,96$ . Maka hal ini dapat dikatakan bahwa data yang diolah terdistribusi secara normal.

## Uji Asumsi Klasik

### Uji Multikolonieritas

Multikolonieritas dilakukan dengan melihat hasil uji dari nilai tolerance dan VIF. Apabila nilai tolerance  $> 0,10$  dan nilai VF  $< 10$ , maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolonieritas antar variabel independen. Hasil uji multikolonieritas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.3 Hasil uji multikolonieritas

Model	Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics		
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta					
(Constant)	-1,064	1,113			-,956	,341		
CR	,097	,043	,198		2,232	,028	,924	1,082
ROA	2,129	,675	,286		3,153	,002	,885	1,130
DAR	-,660	,188	-,308		-3,513	,001	,949	1,054
SIZE	,122	,040	,260		3,023	,003	,989	1,011

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Output SPSS

Berdasarkan uji multikolonieritas pada tabel 4.3 dalam pengujian menunjukkan bahwa nilai tolerance variabel lebih dari 0,1. Pada variabel likuiditas (CR) nilai tolerance sebesar  $0,924 > 0,1$  ; variabel profitabilitas (ROA) nilai tolerance sebesar  $0,885 > 0,1$  ; variabel *leverage* (DAR) nilai tolerance sebesar  $0,949 > 0,1$  ; variabel ukuran perusahaan (SIZE) nilai tolerance sebesar  $0,989 > 0,1$  ; Nilai VIF pada tabel 4.6 dapat dilihat bahwa nilai VIF kurang dari 10. Pada variabel likuiditas (CR) nilai VIF sebesar  $1,082 < 10$  ; variabel profitabilitas (ROA) nilai VIF sebesar  $1,130 < 10$  ; variabel *leverage* (DAR) nilai VIF sebesar  $1,054 < 10$  ; variabel ukuran perusahaan (SIZE) nilai VIF sebesar  $1,011 < 10$  ; dari hasil tabel diatas dapat diketahui bahwa tidak ditemukan masalah multikolonieritas.

### Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan uji gletser. Apabila nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka menunjukkan bahwa tidak ada kesamaan varian nilai residual dalam

model regresi dan data tersebut tidak terjadi adanya gejala heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.4 Hasil uji heteroskedastisitas

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,765	,600		1,274	,206
	CR	,024	,023	,112	1,042	,300
	ROA	-,272	,364	-,082	-,747	,457
	DAR	-,150	,101	-,158	-1,482	,142
	SIZE	,009	,022	,044	,421	,675

a. Dependent Variable: AbsRes

Sumber : Output SPSS

Berdasarkan hasil tabel 4.4 dijelaskan bahwa hasil pengujian heteroskedastisitas yang menggunakan uji glejser diperoleh nilai signifikan untuk variabel likuiditas (CR) sebesar 0,300 ; variabel profitabilitas (ROA) sebesar 0,457 ; variabel *leverage* (DAR) sebesar 0,142 ; variabel ukuran perusahaan (SIZE) sebesar 0,675. Dari hasil pengujian maka dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel memiliki nilai lebih dari 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

### Uji Autokorelasi

Tabel 4.5 Hasil uji autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,587 <sup>a</sup>	,344	,315	1,08515000	1,777

a. Predictors: (Constant), SIZE, CR, DAR, ROA

b. Dependent Variable: PBV

Sumber : Output SPSS

N	DL	Du	DW	4-du	4-dl	Keterangan
96	1,5795	1,7546	1,777	2,2454	2,4205	Tidak Terjadi Autokorelasi

Sumber : Output SPSS

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui DW sebesar 1,777 dengan nilai signifikansi 0,05 jumlah variabel independent 4, maka dari DW tabel didapatkan nilai dl = 1,5795; 4-dl = 2,4205; du = 1,7546; 4-du = 2,2454; dw = 1,777 sehingga dapat disimpulkan  $du < dw < 4-du$  ( $1,7546 < 1,777 < 2,2454$ ) yang artinya tidak ada korelasi.

### Uji Analisis Linier Berganda

Tabel 4.6 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients <sup>a</sup>				
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,064	1,113		-,956	,341
	CR	,097	,043	,198	2,232	,028
	ROA	2,129	,675	,286	3,153	,002
	DAR	-,660	,188	-,308	-3,513	,001
	SIZE	,122	,040	,260	3,023	,003

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Output SPSS

Berdasarkan hasil data yang sudah diolah pada tabel 4.6 diatas, Rumus persamaan regresi yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

$$Y = -1,064 + 0,097X_1 + 2,129X_2 - 0,660X_3 + 0,122X_4 + e$$

Berdasarkan perhitungan persamaan regresi linier berganda di atas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien variabel likuiditas (CR) adalah sebesar 0,097 yang berarti ada pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan yang dapat diartikan bahwa apabila likuiditas meningkat sebesar 1% maka nilai perusahaan meningkat 0,097 dan sebaliknya. Nilai koefisien variabel profitabilitas (ROA) adalah sebesar 2,129 yang berarti ada pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang dapat diartikan bahwa apabila profitabilitas meningkat sebesar 1% maka nilai perusahaan meningkat 2,129. Nilai koefisien variabel *leverage* (DAR) adalah sebesar -0,660 yang berarti ada pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang dapat diartikan bahwa apabila profitabilitas meningkat sebesar 1% maka nilai perusahaan menurun 0,660. Nilai koefisien variabel ukuran perusahaan (SIZE) adalah sebesar 0,122 yang berarti ada pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan yang dapat diartikan bahwa apabila ukuran perusahaan meningkat sebesar 1% maka nilai perusahaan meningkat 0,122. Masing-masing dengan asumsi faktor lain adalah konstan.

## Uji Model

### Uji Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>)

Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,587 <sup>a</sup>	,344	,315	1,08515000

a. Predictors: (Constant), SIZE, CR, DAR, ROA

Sumber : Output SPSS

Berdasarkan tabel 4.8 di atas besarnya nilai R square sebesar 0,344 atau 34,4%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu likuiditas (CR), profitabilitas (ROA), *leverage* (DAR), dan ukuran perusahaan (SIZE) dapat menjelaskan variabel dependen, yang dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2021 sebesar 34,4% dan sebesar 65,6% nilai perusahaan dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan ke dalam model regresi.

## Uji Statistik F

Tabel 4.7 Hasil Uji Statistik F

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.

1	Regression	55,628	4	13,907	11,810	,000 <sup>b</sup>
	Residual	105,980	90	1,178		
	Total	161,608	94			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), SIZE, CR, DAR, ROA

Sumber : Output SPSS

Berdasarkan hasil pada tabel 4.7 dalam pengolahan data menggunakan uji F dapat dilihat pada nilai F senilai 11,810 dengan signifikan  $0,000 < 0,05$ . Makna dari signifikansi F ( $<0,05$ ) menunjukkan bahwa model regresi memenuhi goodness of fit. Hal ini dapat dikatakan variabel independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

### Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil uji statistik t pada tabel 4.6 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil uji t pada H1 yang diperoleh dalam penelitian ini nilai koefisien regresi likuiditas (CR) sebesar 0,097 dengan signifikansi sebesar  $0,028 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian H1 yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan diterima.
2. Hasil uji t pada H2 yang diperoleh dalam penelitian ini nilai koefisien regresi profitabilitas (ROA) sebesar 2,129 dengan signifikansi sebesar  $0,002 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian H2 yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan diterima.
3. Hasil uji t pada H3 yang diperoleh dalam penelitian ini nilai koefisien regresi *leverage* (DAR) sebesar  $-0,660$  dengan signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian H3 yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan ditolak.
4. Hasil uji t pada H4 yang diperoleh dalam penelitian ini nilai koefisien regresi ukuran perusahaan (SIZE) sebesar 0,122 dengan signifikansi sebesar  $0,003 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian H4 yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan diterima.

### Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian antara variabel likuiditas dengan nilai perusahaan maka dapat disimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian H1 yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan diterima. Teori sinyal menjelaskan bahwa perusahaan memberi sinyal pada laporan keuangan khususnya investor untuk meningkatkan nilai pemegang saham (Spance, 1973). Perusahaan dengan likuiditas yang baik akan memberikan sinyal bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja keuangan yang optimal dan akan dipandang baik oleh investor sehingga banyak investor yang menanamkan saham di perusahaan tersebut, menjadikan harga saham perusahaan meningkat maka nilai perusahaan tersebut akan meningkat. Dari pernyataan tersebut dapat kita simpulkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh penting terhadap perusahaan. Ketika likuiditas mengalami kenaikan maka nilai perusahaan juga mengalami kenaikan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Iman dkk., (2021), Larizki dkk., (2019), Nugraha (2020), Natalie & Lisiantara (2022) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil Penelitian tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri & Wahyuningsih (2021), Fitriana & Purwohandoko (2022), Dwiputra & Viriany (2020) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian antara variabel probabilitas dengan nilai perusahaan maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian H2 yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan diterima. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi akan dapat memberikan citra baik dan mendapat respon positif dari publik karena publik menilai perusahaan tersebut mampu bersaing dengan perusahaan lain dan mempunyai peluang untuk terus berkembang serta memenuhi harapan mereka dimana tujuan mereka berinvestasi adalah untuk mendapatkan keuntungan. Menurut teori sinyal tingkat profitabilitas yang tinggi akan berdampak pada penilaian investor dan hal ini akan menarik investor untuk berinvestasi. Semakin banyak investor yang berminat untuk berinvestasi pada suatu perusahaan, maka harga saham dan nilai perusahaan akan semakin tinggi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bon & Hartoko (2022), Sari & Pujiati (2021), Santoso & Junaeni (2022), Devid & Mujiyati (2022), Nugraha (2020), Nurmindia dkk., (2017), Syahrizal dkk., (2022), Dwiastuti & Dillak (2019), Putri & Sakir (2022), Putri & Sunarto (2022), Susanti dkk.,(2019). Sedangkan penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri & Wahyuningsih (2021), Fitriana & Purwohandoko (2022), Novitasari & Sunarto (2021), Natalie & Lisiantara (2022) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil pengujian antara variabel leverage dengan nilai perusahaan maka dapat disimpulkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian H3 yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan ditolak. Angka *leverage* menunjukkan negatif dan signifikan artinya *leverage* dapat menurunkan nilai perusahaan. Penggunaan *leverage* yang lebih besar dapat meningkatkan jumlah beban dan risiko yang harus ditanggung oleh perusahaan. Dengan kata lain ketika *leverage* mengalami peningkatan maka nilai perusahaan akan menurun. Semakin tinggi rasio *leverage*, semakin tinggi juga resiko dalam berinvestasi. Perusahaan dengan rasio *leverage* yang rendah memiliki risiko *leverage* yang lebih rendah. Oleh karena itu, jika seorang investor melihat perusahaan dengan aset yang tinggi tetapi juga risiko *leverage* yang tinggi, maka investor akan berpikir dua kali untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Jika dikaitkan dengan teori sinyal, maka hal ini dapat memberikan sinyal buruk terhadap investor. Sinyal buruk tersebut menjadikan investor tidak berminat berinvestasi pada suatu perusahaan, maka harga saham dan nilai perusahaan akanpun menurun. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Natalie & Lisiantara (2022), Khoeriyah (2020), Devid & Mujiyati (2022) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nugraha & Alfarisi (2020), Syahrizal dkk.,(2022), Dwiputra & Viriany (2020), Fitriana & Purwohandoko (2022) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil pengujian antara variabel ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian H4 yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan diterima. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang artinya Jika nilai perusahaan tinggi menunjukkan bahwa kinerja perusahaan dinilai sangat baik dan mampu menciptakan nilai bagi perusahaan. Semakin besar perusahaan maka semakin besar perhatian perusahaan dalam berinvestasi, karena perusahaan besar cenderung memiliki kondisi keuangan yang lebih stabil. Ukuran perusahaan dilihat dari total penjualan yang dimiliki oleh perusahaan. Jika perusahaan memiliki total penjualan yang besar akan cenderung lebih banyak menarik investor yang dapat meningkatkan permintaan saham. Jika dikaitkan dengan teori sinyal perusahaan yang besar dianggap memberi sebuah sinyal baik bagi investor untuk melakukan investasi. Semakin besar suatu perusahaan dapat menarik minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut yang berujung peningkatan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ananda & Lisiantara

(2022), Devid & Mujiyati (2022), Larizki dkk.,(2019) , Syahrizal dkk.,(2022), Putri & Sakir (2022), Putri & Sunarto (2022) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Novitasari & Sunarto (2021), Bon & Hartoko (2022), Santoso & Junaeni (2022), Dwiastuti & Dillak (2019) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini dilakukan untuk membuktikan pengaruh Likuiditas, profitabilitas, *leverage* dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode observasi dari tahun 2018 – 2021. Dari hasil pengujian dan analisis hasil penelitian dan pembahasan dalam bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa likuiditas menggunakan pengukuran CR (*Current Ratio*) berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan, profitabilitas menggunakan pengukuran ROA (*Return on Asset*) berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan, *leverage* menggunakan pengukuran DAR (*Debt to Asset Ratio*) berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Ukuran perusahaan menggunakan pengukuran *SIZE* berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu ada beberapa perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang tidak memunculkan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2018-2021 secara berturut-turut sehingga mengurangi sampel pada penelitian ini, kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variabel dependennya hanya sebesar 34,4% dan sisanya sebesar 65,6% lainnya dijelaskan oleh variabel diluar model regresi yang telah digunakan.

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan sampel penelitian lain yang mampu mempengaruhi nilai perusahaan, seperti variabel kebijakan deviden, struktur modal, keputusan investasi dan lain-lain dan memperluas sampel penelitian sehingga dapat digunakan di setiap sektor perusahaan yang terdaftar di BEI serta menambahkan periode tahun dalam penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bon, S. F., & Hartoko, S. (2022). *Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi*, . 7, 7–13. [www.ejbm.org](http://www.ejbm.org)
- Brigham, E. F. dan F. J. Houston. 2014. *Fundamental of Financial Management*. Eleventh Edition. John Wiley dan Sons, Inc. USA. Terjemahan A. A. Yulianto. 2014. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kesebelas. Salemba Empat. Jakarta.
- Devid, A., & Mujiyati. (2022). Pengaruh Tax Avoidance, Profitabilitas, Sales Growth, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks Lq45 Di BEI Periode 2018-2020). *Accounting Global Journal*, Vol.6, No, 12–27.
- Dwiastuti, D. ., & Dillak, V. . (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*, 11(1)(2), 137–146. <https://doi.org/10.17509/jaset.v11i1.16841>
- Dwiputra, T., & Viriany. (2020). Pengaruh Profitabilitas , Ukuran Perusahaan . *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2, 982–990.
- Fitriana, N. L., & Purwohandoko, P. (2022). Pengaruh Leverage, Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Airlines Company Listed IDX 2011-2020. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(1), 39–50. <https://doi.org/10.26740/jim.v10n1.p39-50>
- Gz, A. A., & Lisiantara, G. A. (2022). Pengaruh profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan, likuiditas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Owner*, 6(4), 3974–3987. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1030>
- Iman, C., Sari, F. ., & Pujiati, N. (2021). Tinjauan Teoritis Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 19 No.2(3), 191–198.

- <https://doi.org/https://doi.org/10.31294/jp.v17i2>
- Khoeriyah, A. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Cash Holding, Debt To Equity Ratio Dan Net Profit Margin Terhadap Perataan Laba. Profita : Komunikasi Ilmiah Akuntansi dan Perpajakan. *Profita: Komunikasi Ilmiah Akuntansi Dan P, 13(1)*(April), 58–72. <http://dx.doi.org/10.22441/profita.2020.v13i1.005>
- Larizki, T. ., Novelina, K., Pakpahan, R. ., & Hutabarat, A. (2019). 210-49-478-2-10-20190813. *JURNAL ILMIAH SOCIOSECRETUM, Volume 9 N*, 63–75.
- Natalie, V., & Lisiantara, G. A. (2022). Pengaruh Profitabilitas (ROA), Likuiditas (AKO), Ukuran Perusahaan (SIZE), dan Leverage (LTDER) terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*, 6(4), 4175–4186. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1057>
- Novitasari, T., & Sunarto. (2021). the Effect of Capital Structure, Firm Size, Firm Growth, and Profitability on Firm Value (Empire Study on Mining Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2015-2020). *Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi*, 5(3), 512–525.
- Nugraha, R. ., & Alfari, M. . (2020). 627-1534-1-PB. 5 no 2, 370–377. <https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/mirai%0APENGARUH>
- Nurminda, A., Isyuardhana, D., & Nurbaiti, A. (2017). PENGARUH PROFITABILITAS THE INFLUENCE OF PROFITABILITY, LEVERAGE, AND FIRM SIZE TOWARD FIRM VALUE (Study of Manufacture Companies Goods and Foods Sub Sector Listed in Indonesia Stock Exchange 2012-2015). *E-Proceeding of Management*, 4 No. 1, 542–549.
- Oktaviarni, Fakhriana. 2019. “The Effect Of Profitability, Liquidity, Leverage, Dividend Policy, And Sizes On Company Value (Empirical Study of Real Estate, Property and Building Construction Sector Companies Registered on the Indonesia Stock Exchange 2014-2016).” *Jurnal Akuntansi* 9(1):1–16.
- Putra, R. D., & Gantino, R. (2021). UEU Jurnal. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 11(1), 81–96.
- Putri, M. ., & Sunarto. (2022). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntansi*, 5 No.1(1), 2622–2205. <https://doi.org/https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>
- Putri, N. A., & Sakir, A. (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen SINTA*, 4(1), 166–190. <http://jim.unsyiah.ac.id/ekm>
- Putri, S. S. . (2020). Leverage , Firm Size Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Tekstil Laverage, Firm Size and Profitability of the Company’S Value in Textile Industry. *Measurement*, 14(1), 48–54. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Putri, S. S. ., & Wahyuningsih, E. M. (2021). Firm Size , Leverage , Profitabilitas , Likuiditas , Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntabel*, 18(1), 41–50.
- Santoso, B. A., & Junaeni, I. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*, 6(2), 1597–1609. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.795>
- Susanti, D. ., Oktaviani, R. ., Sunarto, S., & Nurhayati, I. (2019). DETERMINAN NILAI PERUSAHAAN Program Studi Akuntansi , Fakultas Ekonomika Dan Bisnis , Universitas Stikubank Semarang. *MADIC, September*, 134–138.
- Syahrizal, A., Anita, E., & Anik. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Firm Size Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Bidang Property dan Real Estate di Indonesia Sharia Stock Index 2016-2020). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 848. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i1.4520>

**Biodata Penulis**

Alfa Dwi Wahyuningrum

Lahir di Pati 10 maret 2001. Bertempat tinggal di Ds. Margomulyo Kec. Juwana Kab. Pati. Memperoleh pendidikan SMA di SMA Negeri 1 Juwana dan sekarang menempuh pendidikan di Universitas Stikubank Semarang Semester 8.



Dr. Drs. Sunarto, M.M, Lahir di Blora, 5 Oktober 1962.

Latar belakang pendidikan:

S1: Pendidikan Akuntansi IKIP Semarang (sekarang Universitas Negeri Semarang - UNNES), 1985;

S2: Magister Manajemen UGM Yogyakarta, 1990;

S3: Doktor Ilmu Ekonomi - Akuntansi UNDIP Semarang, 2008.

Sebagai dosen tetap Universitas Stikubank (sejak 1986 - sekarang).

Jabatan struktural saat ini sebagai Ketua Program Studi S2 Manajemen.